

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi lapangan yang menggambarkan Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kasus, yang memanfaatkan data kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Studi ini mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan deskriptif, menyajikan data dengan cara yang objektif, tanpa adanya manipulasi atau intervensi, terkait dengan pendidikan religiusitas dalam konteks keluarga transmigran di Kabupaten Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Laut, yang memiliki sebelas Kecamatan: Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, dan Tambang Ulang. Penelitian dilakukan di tiga desa di tiga kecamatan yang berbeda. Kecamatan yang menjadi lokasi tujuan transmigrasi di Kabupaten Tanah Laut adalah Kecamatan Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap dan Pelaihari. Adapun lokasi penelitian yang diambil ada pada tiga desa dari Kecamatan yang berbeda. Desa-desanya tersebut adalah (1) Desa Bumi Jaya,

Kecamatan Pelaihari, (2) Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, (3) Desa Gunung Melati, Kecamatan Batu Ampar.

Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada data yang menunjukkan bahwa konsentrasi penduduk transmigran tertinggi terdapat di tiga desa tersebut, karena hampir seluruh penduduknya merupakan transmigran yang berasal dari berbagai wilayah di Kepulauan Jawa, berbeda dengan daerah lain yang hanya memiliki sebagian kecil penduduk transmigran. Lokasi yang dipilih adalah desa yang memiliki karakteristik khas, di mana hampir seluruh penduduknya merupakan transmigran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tiga keluarga transmigran dari setiap desa. Pemilihan subjek ini tentunya memiliki berbagai pertimbangan yang ditentukan, yaitu keluarga transmigran yang dipilih haruslah:

- d. Beranggotakan Keluarga yang lengkap; yakni di dalam keluarga ada Ayah, Ibu, dan Anak
- e. Ayah dan Ibu (orangtua) haruslah berstatus sebagai transmigran, yang mana lahir di daerah luar Lokasi Penelitian (Pulau Jawa).
- f. Keluarga yang dipilih haruslah memiliki kartu tanda domisili lokasi penelitian yang mana akan menunjukkan bahwa yang bersangkutan benar-benar warga di daerah lokasi Penelitian.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek penelitian ini adalah:

- a. Bentuk Nilai – Nilai Religius yang diterapkan dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.
- b. Metode yang digunakan pada Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data sangat menentukan dalam akurasi pemilihan alat uji statistik oleh peneliti. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup data utama dan data pendukung, yang akan dibahas secara rinci di bawah ini.

a. Data Pokok

Data pokok merujuk pada informasi yang berkaitan dengan perumusan masalah. Data utama yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk Nilai – Nilai Religius yang diterapkan dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Metode yang digunakan pada Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Pendidikan Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data pendukung di sini mencakup informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian:

- 1) Lingkungan Desa.
- 2) Sejarah singkat Desa.

- 3) Sarana dan prasarana yang ada di Desa.
- 4) Keadaan dan jumlah Penduduk Desa.
- 5) Keadaan Penduduk di Desa.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Informan utama, yakni tiga keluarga transmigran dari masing-masing Desa.
- b. Informan tambahan, yakni perangkat Desa di Desa tersebut, yang memberikan jawaban melalui wawancara.
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data mengenai Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut serta aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan penulis bertujuan untuk mengumpulkan data utama terkait Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut, mencakup Bentuk Nilai-Nilai

Religius yang diterapkan serta Metode yang digunakan dalam proses Penanaman nilai-nilai tersebut. Melalui teknik ini, penulis memanfaatkannya sebagai sarana untuk mengumpulkan dan melengkapi data utama serta data pendukung melalui informan primer dan sekunder.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan data pokok yaitu Metode Penanaman nilai-nilai religius pada keluarga transmigran Kabupaten Tanah Laut dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan Religiusitas pada keluarga transmigran Kabupaten Tanah Laut. Dan data penunjang yang berkaitan dengan lingkungan Desa, sejarah singkat Desa, sarana dan prasarana yang ada di Desa, keadaan dan jumlah penduduk Desa, serta keadaan penduduk di Desa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah fase krusial dalam penelitian yang mengubah data mentah menjadi informasi yang signifikan. Analisis data bertujuan untuk mengorganisir data agar mempermudah proses pengolahan dalam penelitian.⁷⁰ Analisis kualitatif berfokus pada data non-numerik, termasuk wawancara, observasi, dan dokumen teks. Peneliti dapat memanfaatkan kombinasi teknik analisis kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan jenis penelitian dan pertanyaan yang

⁷⁰ Joseph F. Hair, William C Black, Barry J Babin, & Ralph E Anderson. *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited. 2019) h. 187

ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih elemen-elemen esensial, memfokuskan pada aspek-aspek penting yang relevan dengan judul penelitian, serta mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan.

Peneliti juga harus menguji data yang telah diperoleh saat memasuki lapangan yang masih diragukan apakah akan berkembang atau tidak. Jika setelah dilakukan pengujian, hipotesis yang dirumuskan didukung oleh data yang dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti benar. Setelah itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang diajukan di awal dapat terjawab melalui penelitian ini.

Melalui pendekatan deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi fakta-fakta di lapangan mengenai Metode Penanaman nilai-nilai religius dalam keluarga transmigran di Kabupaten Tanah Laut. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melaksanakan langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber pendidikan keluarga transmigran, serta menganalisis data yang telah dikumpulkan.